

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM PEMILIHAN GUBERNUR**

### **JAWA TENGAH**

#### **2.1 Gambaran Umum Provinsi Jawa Tengah**

##### **2.1.1 Kondisi Geografis**

Jawa Tengah merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang terletak di tengah Pulau Jawa. Secara geografis, Provinsi Jawa Tengah terletak antara 5°40' dan 8°30' Lintang Selatan dan antara 108°30' 111°30' Bujur Timur (termasuk Pulau Karimunjawa). Provinsi ini berbatasan dengan Laut Jawa di sebelah utara, Samudra Hindia dan D.I. Yogyakarta di sebelah selatan, Provinsi Jawa Barat di sebelah barat, dan Provinsi Jawa Timur di sebelah timur. Luas wilayahnya tercatat sebesar 3,25 juta hektar atau sekitar 25,04 persen dari luas Pulau Jawa dan 1,70 persen dari luas Indonesia. Relief Provinsi Jawa Tengah terdiri dari dataran rendah dan pegunungan. Kawasan pantai utara Jawa Tengah memiliki dataran rendah yang sempit. Di selatan kawasan tersebut terdapat Pegunungan Kapur Utara dan Pegunungan Kendeng, yakni pegunungan kapur yang membentang dari sebelah timur Semarang hingga Lamongan (Jawa Timur). Kawasan pantai selatan Jawa Tengah memiliki dataran rendah yang sempit, dengan lebar 10–25 km. Selain itu terdapat Kawasan Karst Gombong Selatan. Perbukitan yang landai membentang sejajar dengan pantai, dari Yogyakarta hingga Cilacap. Sebelah timur Yogyakarta merupakan daerah pegunungan kapur yang membentang hingga pantai selatan Jawa Timur.

Secara Hidrologi, Bengawan Solo merupakan sungai terpanjang di Pulau Jawa (572 km) memiliki mata air di Pegunungan Sewu (Kabupaten Wonogiri), sungai ini mengalir ke utara, melintasi Kota Surakarta, dan akhirnya menuju ke Jawa Timur dan bermuara di

daerah Gresik (dekat Surabaya). Sungai-sungai yang bermuara di Laut Jawa di antaranya adalah Kali Pemali, Kali Comal, dan Kali Bodri. Sedang sungai-sungai yang bermuara di Samudra Hindia di antaranya adalah Kali Serayu, Sungai Bogowonto, Sungai Luk Ulo dan Kali Progo. Di antara waduk-waduk yang utama di Jawa Tengah adalah Waduk Gajahmungkur (Kabupaten Wonogiri), Waduk Kedungombo (Kabupaten Boyolali dan Sragen), Rawa Pening (Kabupaten Semarang), Waduk Cacaban (Kabupaten Tegal), Waduk Malahayu (Kabupaten Brebes), Waduk Wadaslintang (perbatasan Kabupaten Kebumen dan Kabupaten Wonosobo), Waduk Gembong (Kabupaten Pati), Waduk Gunung Rowo (Kabupaten Pati), Waduk Sempor (Kabupaten Kebumen) dan Waduk Mrica (Kabupaten Banjarnegara).

### **2.1.2 Kondisi Behavioristik**

Pemilihan umum Gubernur Jawa Tengah 2018 (selanjutnya disebut Pilgub Jateng 2018) akan dilaksanakan pada 27 Juni 2018 untuk menentukan Gubernur dan Wakil Gubernur Jawa Tengah periode 2018–2023. Ini merupakan pemilihan kepada daerah ketiga bagi Jawa Tengah yang dilakukan secara langsung menggunakan sistem pencoblosan.

Berdasarkan peraturan, hanya partai politik yang memiliki 20 kursi atau lebih di DPRD Jawa Tengah yang dapat mengajukan kandidat. Partai politik yang memiliki kursi kurang dapat mengajukan calon hanya jika kandidat telah memperoleh dukungan dari partai politik lainnya.

Kandidat Pilkada Gubernur Jawa tengah 2018-2023

Kandidat 1	
<b>Ganjar Pranowo</b>	<b>Taj Yasin Maimoen</b>
<i>Gubernur</i>	<i>Wakil Gubernur</i>
	
<b>PDI-P</b>	<b>PPP</b>
Gubernur Jawa Tengah (2013– <i>Petahana</i> ) Anggota DPR-RI (2004–2013)	Anggota DPRD Jawa Tengah (2014–2018)
<b>Gabungan Partai Politik Pengusul</b>	
	

Nomor Urut	Kandidat	Partai politik	Jumlah kursi DPRD	Komposisi
1	Calon Gubernur: <b>Ganjar Pranowo</b> Calon Wakil Gubernur: <b>Taj Yasin Maimoen</b>	 PDI-P	27	 58 / 100
		 Golkar	10	
		 Demokrat	9	
		 PPP	8	
		 NasDem	4	
		 <i>Perindo</i>	0	
		 <i>PSI</i>	0	

Kandidat 2	
Sudirman Said	Ida Fauziah
Gubernur	Wakil Gubernur
	
Gerindra	PKB
Menteri ESDM (2014–2016) Direktur Utama PT.Pindad (Persero) (2014)	Anggota DPR-RI (1999–2018)
Gabungan Partai Politik Pengusul	
	

Nomor Urut	Kandidat	Partai politik	Jumlah kursi DPRD	Komposisi
2	Calon Gubernur: <b>Sudirman Said</b>	 PKB	13	
		 Gerindra	11	
	Calon Wakil Gubernur: <b>Ida Fauziah</b>	 PKS	10	
		 PAN	8	

### Hitung cepat KPU

Data hasil perhitungan cepat dari KPU untuk Pilkada Gubernur Jawa Tengah 2018. Hitung cepat dibuat untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat untuk mengetahui hasil Pilkada Serentak 27 Juni 2018 secara cepat dan transparan di seluruh wilayah yang menyelenggarakan Pilkada. Data hasil pada hitung cepat berdasarkan entri Model C1. Hasil pada hitung cepat merupakan hasil sementara dan tidak bersifat final. Jika terdapat

kesalahan pada model C1 akan dilakukan perbaikan pada proses rekapitulasi di tingkat atasnya. Hasil ini berdasarkan 62.969 TPS dari total 63.973 TPS (98.43%)<sup>1</sup>.

Tabel 1 Hasil Sementara

Pasangan Calon	Perolehan Suara	% Suara
<b>Ganjar Pranowo dan Taj Yasin Maimoen</b>	10.197.593	58,80%
<b>Sudirman Said dan Ida Fauziyah</b>	7.144.539	41,20%
<b>Suara Sah</b>	17.332.378	95,00%
<b>Suara Tidak Sah</b>	762.206	4,00%
<b>Partisipasi Pemilih</b>	18.126.483	68,01%
<b>Pemilih Terdaftar</b>	26.653.029	100,00%

## Hasil Pemilihan Umum Resmi

Tabel 2 Hasil pemilihan Resmi

Pasangan Calon	Perolehan Suara	% Suara
<b>Ganjar Pranowo dan Taj Yasin Maimoen</b>	<b>10.362.694</b>	<b>58,78%</b>
<b>Sudirman Said dan Ida Fauziyah</b>	7.267.993	41,22%
<b>Suara Sah</b>	17.630.687	95,77%
<b>Suara Tidak Sah</b>	778.805	4,23%
<b>Jumlah suara sah dan tidak sah</b>	18.409.492	100,00%
<b>Partisipasi Pemilih</b>	18.409.492	67,64%
<b>Pemilih Terdaftar</b>	27.216.491	100,00%

<sup>1</sup> [https://id.wikipedia.org/wiki/Pemilihan\\_umum\\_Gubernur\\_Jawa\\_Tengah\\_2018#Kandidat](https://id.wikipedia.org/wiki/Pemilihan_umum_Gubernur_Jawa_Tengah_2018#Kandidat) diakses 15 Januari 2022

Berdasarkan tabel laporan hasil rekapitulasi pilkada gubernur Jawa Tengah 2018 hasil penghitungan suara Ganjar-Yasin memperoleh persentase 58,78 persen dengan perolehan 10.362.694 suara. Sementara itu, pasangan Sudirman Said-Ida Fauziah memperoleh persentase 41,22 persen dengan perolehan 7.267.993 suara. Adapun rinciannya, dari 154 kabupaten dan kota, Terdapat 105 daerah yang telah melakukan rekapitulasi suara dan penetapan hasil pemilihan.

**Tabel 3 Hasil Pemilihan Umum Perkabupaten/Kota Jawa Tengah**

Kabupaten/kota	Ganjar-Yasin	Sudirman -Ida
Banjarnegara	267.723	222.955
Kendal	298.480	191.250
Klaten	397.715	254.348
Kota Magelang	42.990	22.217
Kota Pekalongan	79.705	47.651
Kota Salatiga	67.246	31.617
Kota Semarang	557.289	229.367
Kota Surakarta	216.107	84.071
Kota Tegal	71.548	61.757
Kudus	348.352	125.243
Magelang	412.247	296.948
Pati	336.886	239.005
Pekalongan	256.084	170.088
Pemalang	352.281	267.986
Purbalingga	241.984	242.424
Purworejo	208.411	185.881
Rembang	215.060	87.803
Semarang	364.169	183.863
Sragen	262.630	226.278
Sukoharjo	270.243	196.535
Tegal	321.064	402.111
Temanggung	295.168	172.616
Wonogiri	362.435	214.674
Wonosobo	231.154	202.507
Brebes	324.997	497.170
Cilacap	512.146	412.675
Demak	268.052	206.510
Grobogan	420.899	210.819
Jepara	358.479	143.192
Karanganyar	298.325	224.182
Kebumen	292.238	365.547
Banyumas	542.408	380.105
Batang	224.409	129.030
Blora	239.879	176.814

## 2.2 Profil Ganjar Pranowo

Ganjar Pranowo adalah Pria kelahiran Karanganyar, Jawa Tengah, 28 Oktober 1968 , Ganjar pranowo adalah anak kelima dari enam bersaudara dari pasangan Parmuji Pramudi Wiryo dan Suparmi. Ayahnya adalah seorang polisi yang sangat disiplin sementara ibunya hanya seorang ibu rumah tangga yang selalu menanamkan norma-norma kehidupan kepada anak-anaknya. Ganjar mengikuti sikap disiplin ayahnya dan berbudi luhur yang diajarkan ibunya. Mereka hidup dalam lingkungan yang bisa dibilang cukup sederhana. Ganjar menghabiskan masa Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama di Jawa Tengah, yaitu di SD dan SMP Kutoarjo. Setelah lulus SMP, Ganjar melanjutkan Sekolah Menengah Atas di SMA BOPKRI, Yogyakarta. Lulus SMA, Ganjar melanjutkan kuliah di Fakultas Hukum, Universitas Gadjah Mada (UGM), Yogyakarta. Kariernya beragam diantaranya Ganjar memiliki kantor hukum sendiri dan juga sebagai konsultan SDM di PT Prastawana Karya Samitra. Sementara karier politiknya, dia bergabung dengan PDI Perjuangan. Dia terpilih menjadi anggota DPR 2009-2014. Di gedung Senayan, dia aktif di Komisi II yang membidangi persoalan hukum. Dia juga termasuk salah satu panitia hak angket kasus Bank Century.

Di tengah masa aktifnya sebagai anggota DPR RI, Ganjar bertarung dalam Pilgub Jawa Tengah 2013. Ia berpasangan dengan Heru Sudjatmoko yang diusung oleh PDIP mengalahkan patahana Bibit Waluyo. Ganjar Pranowo dalam usia 45 tahun resmi terpilih sebagai Gubernur Jawa Tengah periode 2013-2018. Kiprahnya menjadi gubernur mendapatkan beberapa penghargaan, di antaranya sebagai Kepala Daerah Inovatif 2014 untuk kategori layanan publik pada tahun 2014 dan anugerah Tokoh Media Radio dari Persatuan Radio Siaran Swasta Nasional Indonesia (PRSSNI) Jawa Tengah. Pada Pilgub Jateng 2018, Ganjar kembali maju. Ia berpasangan dengan Gus Yasin dari Partai Persatuan Pembangunan (PPP). Ganjar yakin

dengan sejumlah prestasi dan popularitasnya akan memenangi pesta demokrasi rakyat Jawa Tengah ini<sup>2</sup>. Beliau juga dikenal sebagai sosok gubernur yang dekat dengan rakyat serta juga dikenal sebagai sosok gubernur yang dikenal sebagai gubernur yang tegas serta juga memiliki sikap yang santun dan juga menyenangkan, sehingga tidak heran bila beliau menjadi sosok gubernur yang banyak disukai oleh masyarakat di Indonesia.

#### Family

Istri : Siti Atikoh Supriyanti

Anak : Muhammad Zinedine Alam Ganjar

Penghargaan anugerah Pataka Paramadhana Utama Nugraha Koperasi (2013), Kepala Daerah Inovatif untuk kategori layanan publik (2014), Mengatasi Bencana di Provinsi Jawa Tengah (2014), Anugerah Tokoh Media Radio dari Persatuan Radio Siaran Swasta Nasional Indonesia (PRSSNI) Jawa Tengah (2015).

Biografi Ganjar Pranowo di bidang politik diawali saat beliau duduk menjadi anggota legislatif DPR RI pada tahun 2004 dengan menggantikan rekannya dari PDIP yaitu bapak Jacob Tobing yang saat itu ditugaskan menjadi untuk duta besar Indonesia di Korea Selatan. Pada tahun 2009 beliau berhasil terpilih kembali menjadi anggota DPR RI periode 2009-2014 dengan menjabat sebagai Wakil Ketua Komisi II untuk urusan dalam negeri, meski tugasnya sebagai anggota DPR tidak terselesaikan karena beliau mencalonkan diri sebagai gubernur Jawa Tengah tahun 2013.

Pada tahun 2013 tersebut beliau akhirnya berhasil terpilih menjadi gubernur di Jawa Tengah dengan perolehan suara mencapai 48,82%, dan beliau kemudian resmi dilantik sebagai gubernur pada tanggal 23 Agustus 2013 oleh Menteri Dalam Negeri bapak Gamawan Fauzi di gedung DPRD Jawa Tengah.

---

<sup>2</sup> <https://www.viva.co.id/siapa/read/149-ganjar-pranowo,diakses> 13 Januari 2022